Research and Development Journal Of Education
Vol. 12, No. 2, Oktober 2026, Pp: 592 – 599 p–ISSN 2406-9744
DOI: https://doi.org/10.30998 e–ISSN 2657-1056
Available online at https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE

KREATIFITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT ERA DIGITALISASI DI SMP NURUL JANNAH-NATUNA

Ferri Irawan
Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna, Indonesia
ferritunas@gmail.com

Received: 26 Mei 2026
Revised: 07 Juni 2026
Accepted: 14 Juni 2026

Abstract

Era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode pengajaran yang semakin mengadopsi teknologi digital. Salah satu media yang paling umum digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah Microsoft PowerPoint. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran bukan sekadar alat bantu presentasi, tetapi juga dapat menjadi sarana inovatif yang meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas konsep, dan memperkaya pengalaman belajar. Kreativitas guru dalam mengembangkan media PowerPoint menjadi faktor penentu efektivitas penggunaannya dalam mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana kreativitas guru dalam memanfaatkan PowerPoint sebagai media pembelajaran serta tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi di SMP Nurul Jannah Kabupaten Natuna. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang berkaitan dengan materi PowerPoint yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan PowerPoint tercermin dalam berbagai aspek, termasuk desain visual yang menarik, pemanfaatan fitur animasi dan multimedia, serta interaktivitas yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung dan tantangan dalam penggunaan PowerPoint secara kreatif, seperti pelatihan teknologi pendidikan, keterbatasan akses terhadap perangkat lunak terbaru, serta resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran. Dengan pelatihan berkelanjutan dan integrasi teknologi yang lebih luas, diharapkan kreativitas dalam penggunaan media digital dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pengalaman belajar siswa.

Keywords: Kreativitas Guru; Media Pembelajaran; PowerPoint; Digitalisasi; Teknologi Pendidikan

(*) Corresponding Author: Irawan, ferritunas@gmail.com

How to Cite: Irawan, F. (2026). KREATIFITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT ERA DIGITALISASI DI SMP NURUL JANNAH-NATUNA. *Research and Development Journal of Education*, 12(2), 592-599.

INTRODUCTION

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam dunia Pendidikan (Sudirja & Suhartini, 2020). Media pembelajaran menjadi elemen yang sangat penting dan sebaiknya selalu digunakan dalam setiap proses belajar-mengajar (Mangdalena et al., 2021). Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil belajar. Selain itu, teknologi juga berperan dalam mengoptimalkan sumber belajar, di mana guru dan siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam menggunakannya selama proses pembelajaran (Nurjanah, 2020). Maka

pemanfaatan media sangat penting dalam pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh pengalaman yang lebih bermakna (Supriyono, 2018). Apabila dalam suatu pembelajaran tidak terdapat inovasi dalam penggunaan media, maka proses belajar mengajar bisa menjadi monoton dan kurang menarik, sehingga siswa berpotensi kehilangan minat dan semangat dalam mengikuti pelajaran (Muthoharoh, 2019).

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemanfaatan media sebagai sumber belajar dalam aktivitas pembelajaran. Seiring dengan perkembangan era digital, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran (Miftah, 2016). Saat ini, teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di bidang pendidikan (Efendi, 2019). Perkembangan digitalisasi menjadikan teknologi digital sebagai kebutuhan yang semakin penting bagi masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan (Houtman, 2017). Salah satu jenis media yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah media berbasis teknologi informasi (IT). Media ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti meningkatkan motivasi belajar, menarik minat siswa, memperjelas serta mempermudah pemahaman terhadap konsep yang kompleks, serta mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Harpeni, 2020). Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih berminat mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diberikan (Oktaviana et al., 2022).

Guru perlu mengembangkan kreativitas untuk memperbarui proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, maaka guru itu harus memiliki pemikiran yang baik atau positif ketika dalam proses pembelajaran agar maksimal. Salah satu bentuk kreativitas dalam pembelajaran adalah memanfaatkan PowerPoint sebagai media pembelajaran. Program ini telah dikenal luas di dunia pendidikan, sehingga para pendidik lebih mudah dalam mengembangkan serta mengadaptasikannya untuk berbagai materi pelajaran (Jayusman et al., 2017).

Secara operasional, guru berperan langsung ketika dalam proses pembelajaran di sekolah. Maka dari itu para guru mesti mempunyai kompetensi profesional dalam menjalankan tugasnya, termasuk menerapkan konsep teknologi pembelajaran untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan dan proses belajar-mengajar. Setiap guru tentu memiliki perspektif yang unik berdasarkan tanggapan, pengalaman, serta penilaiannya terhadap teknologi pembelajaran dan penggunaan media dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan media pembelajaran perlu disesuaikan secara tepat agar mendukung pencapaian tujuan pengajaran yang telah dirancang dalam RPP. Jika penggunaannya tidak sesuai, media tersebut justru dapat menghambat proses belajar di kelas, sehingga siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran memegang peran krusial, karena dapat mempermudah peserta didik dalam memahami informasi. Selain itu, media berfungsi sebagai perantara untuk menjelaskan konsep yang kurang jelas, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Ketika siswa dapat memahami materi dengan baik, maka tujuan pembelajaran yang efisien dan optimal dapat tercapai (Sofwan, 2016).

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal apabila strategi, alat, dan bahan ajar yang digunakan selaras dengan kondisi siswa serta kemampuan guru. Oleh karena itu, sumber belajar memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Tidak hanya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, tetapi juga mempertimbangkan keterampilan guru dalam mengelola serta memanfaatkan sumber dan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang terus mendorong inovasi dalam pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah dengan menyesuaikan

perkembangan zaman. Untuk mendukung hal tersebut, guru perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai media pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era modern. Sebab, media berfungsi sebagai sarana komunikasi yang dapat meningkatkan partisipasi siswa sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif.

METHODS

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di SMP Nurul Jannah Bandarsyah, yang terletak di Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna. Subjek penelitian adalah para guru di sekolah tersebut, yang dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan permasalahan penelitian (Fadli, 2021). Dalam proses pengumpulan data, digunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pemanfaatan media PowerPoint di era digital. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan penggunaan media PowerPoint yang ada di sekolah. Selain itu juga, teknik yang dipakai untuk pendukung lainnya menggunakan dokumentasi untuk merekam serta mendukung data-data yang diperoleh selama penelitian (Sugiyono, 2017). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dimulai dengan menyiapkan serta mengorganisasikan data, lalu mereduksi informasi yang diperoleh untuk disajikan dalam pembahasan. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Creswell, 2016).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Adapun hasil kreativitas guru dalam penggunaan media powerpoint pada penelitian berikut ini adalah:

Tahapan dalam persiapan presentasi menggunakan media powerpoint

a. Menyajikan Materi Secara Terstruktur

Agar materi lebih mudah dipahami, penyajiannya harus dilakukan secara sistematis dan berurutan. Dengan menyusun materi secara logis, peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan lebih baik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi semakin optimal.

b. Menitikberatkan pada Pokok-Pokok Utama

Sebelum menyampaikan materi, guru perlu menentukan gagasan utama yang akan disampaikan dalam slide PowerPoint. Untuk memperjelas pemahaman, guru dapat menggunakan berbagai metode penguatan. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana pesan utama tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, terlepas dari kondisi yang terjadi selama presentasi.

c. Mempermudah Pemahaman Peserta Didik

Tingkat pemahaman setiap peserta didik dapat bervariasi, sehingga dapat mempengaruhi berbagai faktor eksternal maupun internal. Maka dari itu, guru perlu mengurangi hambatan eksternal yang dapat mengganggu pemahaman, seperti manajemen kelas yang kurang efektif, gangguan suara, tampilan visual yang kurang jelas, serta penggunaan media pembelajaran yang tidak memadai. Pemahaman dapat

ditingkatkan dengan memberikan contoh konkret, melakukan praktik langsung, dan merancang pengalaman belajar yang lebih bermakna. Keberhasilan presentasi dapat diukur berdasarkan sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan.

Tahapan dalam pembukaan

a. Mempersiapkan Peserta Didik

Sebelum memulai pembelajaran, langkah awal yang perlu dilakukan oleh guru adalah membangun ketertarikan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Jika siswa sudah berada dalam kondisi siap untuk menerima pelajaran, maka proses penyampaian informasi dapat berlangsung dengan lebih optimal.

b. Memberikan Penjelasan Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan tujuan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa, sehingga mereka tetap berkonsentrasi dan mengikuti seluruh materi yang disampaikan. Dengan memahami tujuan tersebut, siswa dapat lebih menyadari manfaat dari setiap materi yang dipelajari.

c. Memberi Motivasi

Seorang guru perlu menyusun pembukaan pembelajaran yang menarik dan berkesan agar siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Kemampuan guru dalam membuat kegiatan pembelajaran itu harus menyenangkan memiliki peran penting dalam membangkitkan semangat serta antusiasme siswa dalam memahami materi pelajaran.

Kegiatan Inti

a. Menyampaikan Pokok Materi

Slide yang efektif adalah yang menampilkan pesan inti, memiliki desain menarik, dan tidak dipenuhi elemen yang berlebihan. Dengan menampilkan hanya poin-poin utama, slide menjadi lebih mudah diingat oleh siswa dalam waktu singkat. Dalam menggunakan media PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran, guru juga perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1) Teks yang ditampilkan harus singkat, jelas, dan padat agar mudah dipahami.
2) Grafik dan animasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta membantu siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan dalam pembelajaran berbasis tutorial.
3) Pemilihan warna yang tepat dapat membantu menarik perhatian siswa dan meningkatkan fokus mereka, baik dari segi kombinasi maupun kontras warna yang digunakan.

b. Memberikan Penguatan dan Pengayaan

Perlu diingat bahwa dalam waktu 15 menit, tingkat perhatian peserta didik cenderung menurun. Oleh karena itu, jangan hanya terus menerangkan materi, tetapi selingi dengan aktivitas penguatan dan pengayaan, seperti permainan, ice breaking, atau kegiatan lain yang dapat menyegarkan suasana. Sementara itu, pengayaan dapat diberikan dalam bentuk tambahan informasi dengan luas lagi dan relevan dalam kehidupan sehari-hari, dan dikaitkan dengan materi pembelajaran. Hal ini bisa disajikan dalam bentuk video, gambar, atau media lainnya.

Kegiatan Penutup

a. Memberikan Tanggapan Balik

Tanggapan balik merupakan interaksi psikologis antara peserta didik dan guru yang terjadi selama proses pembelajaran. Hal ini dapat diamati melalui sikap, gerakan, respons, serta berbagai perubahan yang terjadi baik pada guru maupun siswa.

b. Merangkum Materi Secara Bersama-sama

Pemateri perlu memberikan penguatan serta merangkum inti materi yang telah disampaikan dengan cara yang ringkas, padat, dan jelas agar mudah diingat oleh peserta didik.

Discussion

a. Kreativitas dalam Pemanfaatan Media PowerPoint

Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu berdasarkan wawasan yang diperoleh dari pengalaman pribadi, lingkungan, maupun pemikiran bawah sadar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Jika media yang digunakan tidak sesuai, maka proses pembelajaran dapat terhambat. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengembangkan kreativitasnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus memiliki pola pikir positif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik. Sebagai penggerak kreativitas siswa, guru terlebih dahulu harus berupaya menjadi pribadi yang kreatif. Maka ada beberapa cara yaitu dengan menggunakan pemanfaatan berbagai jenis platform atau media guna menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Pada dasarnya, setiap individu memiliki kreativitas dengan tingkat yang bervariasi. Kreativitas tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh hasil karya orang lain yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, kreativitas merupakan kemampuan dalam mengombinasikan hal-hal menggunakan hal yang telah tersedia untuk menciptakan sesuatu yang baru. Beberapa aspek yang mencerminkan kreativitas meliputi: (a) kemampuan menyusun kombinasi baru berdasarkan informasi yang tersedia, (b) kemampuan menemukan berbagai kemungkinan solusi dari suatu permasalahan dengan mempertimbangkan kualitas, relevansi, dan keberagaman jawaban, serta (c) kemampuan berpikir lancar, fleksibel, orisinal, serta mengembangkan suatu gagasan. Seorang guru yang kreatif memiliki beberapa karakteristik, di antaranya mampu mengamati situasi dan permasalahan yang jarang diperhatikan orang lain, menghubungkan ide-ide dengan pengalaman dari berbagai sumber, tidak langsung menerima pendapat orang lain tanpa melakukan verifikasi, serta mampu mengatur waktu secara efektif (Kamilah et al., 2021).

b. Bentuk Kreativitas dalam Mengajar

Kreativitas seorang guru tercermin dalam cara menyampaikan pembelajaran dengan pendekatan imajinatif, menciptakan proses belajar yang mendorong munculnya gagasan serta karya orisinal, menerapkan berbagai metode pembelajaran (meliputi pola interaksi, gaya mengajar, dan variasi penyampaian materi), serta melakukan evaluasi langsung dalam pembelajaran kreatif (Fitriyani et al., 2021). Beberapa indikator kreativitas dalam mengajar meliputi:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
2. Terbuka terhadap pengalaman baru.
3. Cenderung mencari jawaban yang lebih luas dan mendalam.
4. Berkomitmen tinggi, penuh semangat, dan aktif dalam menjalankan tugas.
5. Responsif terhadap pertanyaan yang diajukan serta memberikan jawaban yang lebih mendalam.

c. Media Pembelajaran PowerPoint

Media dalam konteks yang lebih sempit merujuk pada bahan dan alat yang digunakan dalam sistem pembelajaran. Sementara itu, dalam pengertian yang lebih luas, media mencakup pemanfaatan seluruh komponen sistem serta sumber belajar secara optimal guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Saat ini, informasi dapat diakses

dengan mudah melalui berbagai media teknologi, sedangkan di masa lalu, guru harus menunggu ketersediaan buku sebelum dapat mengajar (Julita, 2021). Media merupakan segala bentuk alat atau perantara yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, informasi, maupun gagasan kepada khalayak. Keberadaan media memungkinkan manusia untuk memperluas kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi yang sebelumnya dibatasi oleh faktor geografis dan waktu. Dengan dukungan kemajuan teknologi modern, proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat, mudah, dan dapat menjangkau berbagai wilayah tanpa terhalang oleh batas ruang dan waktu (Ahmad, 2020).

Media PowerPoint adalah aplikasi presentasi berbasis komputer yang mudah digunakan. Program ini dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi Microsoft lainnya, seperti Word, Excel, dan Access. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran dirancang untuk menciptakan pengalaman yang interaktif, di mana presentasi dilengkapi dengan alat kontrol yang memungkinkan pengguna untuk memilih petunjuk penggunaan, materi, atau latihan sesuai kebutuhan. Selain itu, PowerPoint dapat diperkaya dengan narasi, efek suara, musik, dan video yang ditampilkan selama presentasi. Elemen-elemen ini membantu menciptakan visualisasi yang lebih hidup serta meningkatkan daya tarik pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran dapat mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan minat mereka dalam memahami materi (Damitri, 2020). PowerPoint adalah media yang efektif dalam meningkatkan semangat, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft PowerPoint dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Integrasi berbagai elemen multimedia, seperti teks, ilustrasi, audio, video, dan animasi, memungkinkan penyajian materi yang lebih variatif sehingga dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Dila et al., 2022).

d. Manfaat Media PowerPoint bagi Guru

Media PowerPoint merupakan salah satu alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam pendidikan agama Islam. Media ini memiliki berbagai keunggulan, di antaranya:

1. Mampu menampilkan berbagai elemen seperti teks, gambar, video, efek suara, musik, grafik, dan animasi.
2. Memiliki daya tarik yang dapat meningkatkan minat serta perhatian peserta didik.
3. Menyajikan materi dalam bentuk poin-poin, sehingga mempermudah pemahaman dan meningkatkan daya ingat.
4. Efisien, mudah diperbarui, serta dapat disimpan dengan praktis.
5. Dapat diulang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
6. Mudah diperbanyak dalam waktu singkat.
7. Lebih ekonomis dalam penggunaannya.
8. Dapat dimanfaatkan secara berulang di berbagai lokasi pembelajaran (Trihariyanto et al., 2020).

Manfaat lain dari Microsoft PowerPoint meliputi berbagai keunggulan, salah satunya adalah fitur yang memungkinkan pengguna menambahkan musik latar yang dapat diputar sepanjang presentasi atau efek suara yang diterapkan pada slide tertentu. Selain itu, PowerPoint juga menyediakan opsi untuk menyisipkan file audio, serta mengatur presentasi agar dapat berjalan secara otomatis layaknya sebuah film tanpa perlu dikendalikan secara manual (Kamil, 2019). Selain itu, keunggulan dalam menggunakan media PowerPoint adalah sifatnya yang lebih praktis, bervariasi, menarik, serta tidak

membosankan. Media ini juga mampu menyajikan beragam kombinasi elemen dan dapat digunakan berulang kali sesuai kebutuhan (Agustiana & Rusmana, 2018).

CONCLUSION

Dalam Kreativitas PAI dapat memanfaatkan media PowerPoint di era digital, terlihat dari kemampuannya dalam menggunakannya sebagai alat bantu pembelajaran. Guru dapat menyusun slide-slide berisi materi pelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, nyaman, dan menyenangkan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh, lebih termotivasi dalam belajar, serta meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Selain itu, guru dapat mengembangkan video pembelajaran dalam PowerPoint dengan tampilan yang menarik, mencakup penjelasan materi, kreasi teks yang lebih dinamis, serta gambar pendukung yang memperjelas penyampaian materi. Pemanfaatan PowerPoint tidak hanya mendorong guru menjadi lebih kreatif dalam menggunakan teknologi yang terus berkembang, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta menciptakan kesan positif dalam proses pembelajaran.

REFERENCES

Agustiana, L., & Rusmana, I. M. (2018). Pemanfaatan Microsoft Power Point sebagai Alternatif Media. *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI*, 374–379. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10164

Ahmad, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 809–820. https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618

Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.

Damitri, G. A. Y. P. (2020). Keunggulan media powerpoint berbasis audio visual sebagai media presentasi terhadap hasil belajar siswa SMK teknik bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, *06*(02), 1–7. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/36296

Dila, R. O., Moh Sutomo, & Moh Sahlan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *2*(1), 146–154. https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270

Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, *2*(2), 173. https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*.

Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(1), 97. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462

Harpeni, D. (2020). Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Primary Education*, *1*(1), 15–28.

https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index

Houtman, H. (2017). Digitalisasi Pembelajaran Dan Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kearifan Lokal. *Wahana Didaktika*, *15*(2), 79–98. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1239

Jayusman, I., Gurdjita, G., & Shavab, O. A. K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur. *Jurnal Candrasangkala Pendidikan Sejarah*, *3*(1), 37. https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v3i1.2886

Julita. (2021). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital. *Educational Learning and Innovation*, *1*(2), 98–116. https://doi.org/10.46229/elia.v2i2

Kamil, P. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso. *Bioedusiana*, *4*(2), 64–68. https://doi.org/10.34289/277901

Kamilah, M. N., Noor, E. T., & Mustofa, T. (2021). Kreatifitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Powerpoint di SMPN 1 Karawang Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *6*(2), 223–226. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.204

Mangdalena, I., FatakhatusShodikoh, A., & Pebrianti, A. R. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, *3*(2), 312–325. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1373/958/

Miftah, M. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, *2*(1), 1. https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11

Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah*, *26*(1), 21–32.

Nurjanah, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Kreativitas Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 37–48. https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.57

Oktaviana, F., Rahayu, E., & Indihadi, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(2656–3223), 442–448.

Sofwan, N. M. (2016). Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptip terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung). *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, *12*(1), 55–67.

Sudirja, A. M., & Suhartini, A. (2020). Manajemen Media Power Point Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) (Studi Kasus Di Smkn 1 Talaga Majalengka). *Paradigma*, *17*(2), 1–5. https://doi.org/10.33558/paradigma.v17i2.2305

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif*. Alfabeta.

Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*, 43–48.

Trihariyanto, S., Supriyanto, E., Muthoifin, M., & 'Uyun, Z. (2020). Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Dengan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdit Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Dan Sd Muhammadiyah Pk Bayat. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, *21*(1), 109–120. https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11653.